

## Komunikasi Visual Buku Ilustrasi Cerita Fiksi *The Guardian Of Horshi* Bagi Anak Usia 6-10 Tahun

Yohana Natasha Ninu Ghela<sup>1</sup>, Tisa Putrinda<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul,  
Jl. Harapan Indah Boulevard No.2, Pusaka Rakyat, Kec. Tarumajaya, Kabupaten Bekasi,  
Jawa Barat 17214

Email Korespondensi : [yohana.natasha51@student.esaunggul.ac.id](mailto:yohana.natasha51@student.esaunggul.ac.id)

### ABSTRAK

Buku ilustrasi cerita fiksi *The Guardian Of Horshi* dirancang untuk anak-anak usia 6-10 tahun. Buku cerita ilustrasi ini berupa *spreadbook* dengan menggunakan jenis cerita yaitu cerita fiksi. Karakter utama diambil dari arti dalam bahasa Inggris dari kuda laut "seahorses" dan penulis membuat nama karakter menjadi *Horshi* yang artinya *horses* dan *sea*. Masalah utamanya adalah banyak anak-anak usia 6-10 tahun yang belum mengetahui pesan atau informasi yang disampaikan dari buku ini, terutama pada aspek hewan kuda laut yang termasuk kategori sembilan spesies yang hampir terancam punah di Indonesia, bahkan di dunia. Tujuan utama perancangan ini adalah untuk mengedukasi anak-anak usia 6-10 tahun agar anak-anak sejak dini diberikan bacaan buku cerita mengenai pentingnya kuda laut di lautan dan menambah pengetahuan yang benar mengenai kuda laut. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan buku ilustrasi ini menggunakan pendekatan kualitatif (wawancara, teknik observasi, teknik kepustakaan) dan pendekatan kuantitatif (kuisioner). Media buku ilustrasi cerita fiksi dipilih sebagai solusi dari *problem solving* karena anak-anak lebih minat membaca buku dengan banyak penyajian ilustrasi dan dimainkan oleh beberapa karakter di dalamnya. Melalui perancangan ini diharapkan anak-anak mampu memberikan edukasi dan informasi serta mampu meningkatkan kemampuan dan minat baca pada anak serta menjaga habitat hewan kuda laut agar tidak punah.

**Kata Kunci** : *Illustrated books, Fiction stories, The Guardian Of Horshi, and Children*

### ABSTRACT

*The Guardian Of Horshi* fictional story illustration book is designed for children aged 6-10 years. This illustrated story book is in the form of a *spreadbook* using a type of story, namely fiction. The main character is taken from the English meaning of seahorse "seahorses" and the author made the character's name *Horshi* which means *horses* and *sea*. The main problem is that many children aged 6-10 years do not yet know the message or information conveyed in this book, especially regarding the aspect of seahorses which are included in the category of nine species that are almost threatened with extinction in Indonesia, even in the world. The main aim of this design is to educate children aged 6-10 years so that children are given story books from an early age about the importance of seahorses in the ocean and increase their correct knowledge about seahorses. The data collection method used in designing this illustrated book uses a qualitative approach (interviews, observation techniques, library techniques) and a quantitative approach (questionnaires). The media of fictional story illustration books was chosen as a solution to *problem solving* because children are more interested in reading books with lots of illustrations presented and played by several characters in them. Through this design, it is hoped that children will be able to provide education and information and will be able to increase

*children's ability and interest in reading and protect the habitat of seahorses so that they do not become extinct*

**Keywords:**

## PENDAHULUAN

Di Indonesia kuda laut di kenal dengan sebutan tangkur kuda yang merupakan salah satu jenis ikan laut kecil yang sangat berbeda dengan jenis ikan lainnya yaitu kepala kuda laut mempunyai mahkota, tubuh agak pipih dan melengkung, mata kecil dan sama lebar, mempunyai moncong, ekor lebih Panjang dari kepala dan tubuh serta dapat memegang, sirip dada pendek dan lebar, sirip punggung cukup besar, sedang sirip anal kecil dan sirip ekor tidak ada (Hansen and Cummins, 2002). Kuda laut merupakan salah satu jenis ikan hias air laut yang banyak diminati, selain untuk tujuan estetika sebagai hiasan akuarium, Berdasarkan informasi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan ( KKP ) laut pernah ditetapkan sebagai salah satu dari sembilan spesies ikan laut yang habitatnya terancam punah pada tahun 2016 yang ditunjukkan dengan penurunan populasi dan besaran tangkapan di alam setiap tahunnya.

*Hippocampus barbouri* adalah salah satu jenis kuda laut yang terdapat di Indonesia. Menurut Kuitert (1992), bahwa kuda laut pada perairan dangkal hidup di daerah lamun. Hal tersebut didukung Lourie et al (2001), juga mengatakan bahwa kuda laut jenis *Hippocampus barbouri* banyak ditemukan di habitat lamun jenis *Enhalus*. Menurut Syafiuddin et al (2004) bahwa nilai kelimpahan kuda laut *Hippocampus barbouri* di Tanakeke berkisar 0,15 sampai 1,26 ind/m<sup>2</sup> . Ukuran kuda laut yang ditangkap berkisar mulai dari yang terkecil ukuran 6,5 cm sampai yang paling tinggi yaitu 15 cm. Ukuran kecil yang berkisar 6,5 – 8,4 cm terdapat di habitat lamun dan lamun mangrove. Untuk ukuran yang agak besar seperti 11,5 cm ke atas, jumlahnya banyak terdapat di habitat lamun – karang bahkan ditemukan ukuran maksimal yaitu 15 cm.

Di Indonesia, sejarah bahan bacaan anak sebenarnya sudah mulai bermunculan sejak periode prakemerdekaan, baik dalam bentuk buku maupun majalah. Ada pula tercatat beberapa era kemunculan buku-buku anak yang mengikuti perkembangan bacaan anak di dunia Barat, seperti tahun 50-an dan 70-an, dengan hadirnya buku-buku terjemahan dan adaptasi. Geliat perbukuan anak di Indonesia mulai terasa dengan munculnya komunitas-komunitas yang berkaitan dengan bahan bacaan anak. Khususnya buku bergambar, kehidupannya menyala dengan bermunculannya penulis-penulis buku anak yang memfokuskan perhatian mereka terhadap bahan bacaan yang berkualitas untuk anak-anak.

Menurut definisi Asosiasi Perpustakaan amerika, buku anak adalah buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca dan minat anak-anak dari kelompok umur tertentu atau tingkatan pendidikan, mulai prasekolah hingga kelas enam sekolah dasar. Bruno Bettheim (2011), menyebutkan bahwa cerita yang menarik untuk anak haruslah merangsang imajinasi, membantu mengembangkan kecerdasan, menjernihkan emosi, dan menyesuaikan diri dengan kecemasan ketika ia dihadapkan

# Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya

Volume 10 No.1 Maret 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074

UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i1.4568 | <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung>

pada pencarian jalan keluar. Cerita untuk anak selanjutnya berkaitan dengan anak, misalnya saja dongeng-dongeng yang merefleksikan pandangan anak tentang dunia.

Buku *The Guardian Of Horshi* merupakan buku yang dirancang untuk anak-anak usia 6-10 tahun. Buku cerita ilustrasi berupa bentuk *spreadbook* dengan menggunakan jenis cerita yaitu cerita fiksi. Karakter utama diambil dari arti dalam bahasa Inggris dari kuda laut "*seahorses*" dan penulis membuat nama karakter menjadi *Horshi* yang artinya *horses* dan *sea*. Buku tersebut berisi cerita dengan berjudul *The Guardian Of Horshi* yang terdapat 3 karakter ( berbentuk hewan kuda laut ) yaitu Ayah, Ibu, dan *Horshi* mereka adalah keluarga kecil yang bahagia hidup diterumbu karang.

Nurgiyantoro berpendapat bahwa cerita fiksi sebagai bentuk dari sebuah karya sastra, menampilkan cerita tentang komponen misteri kehidupan dan dapat dipandang sebagai sebuah aspek isi. Artinya, bentuk isi ungkapan yang ingin disampaikan kepada para pembaca. Dengan isi cerita yang berjalan dalam sebuah rangkaian yang menampilkan berbagai peristiwa dan juga tokoh secara selaras yang dikemas dalam sebuah bahasa narasi (Nurgiyantoro, 2018). Jadi, cerita fiksi merupakan cerita yang berasal dari lingkungan dan kehidupan pengarangnya. Hal ini, menjadikan cerita fiksi bersifat imajiner dan fantasi. Hal ini diselaraskan dengan pendapat Nurmina (2014) bahwa cerita fiksi mirip dengan bohong atau cerita rekaan.

Sebelum perancangan dilakukan, penulis sudah melakukan proses wawancara kepihak Kementerian Kelautan dan Perikanan ( KKP ) untuk mendapatkan data dari suatu permasalahan seputar kuda laut dan program kerja KKP dalam upaya pelestarian terhadap kuda laut di Indonesia. Tujuan utama perancangan buku ini ialah untuk mengedukasi anak-anak usia 6-10 tahun agar anak-anak sejak dini diberikan bacaan buku cerita mengenai pentingnya kuda laut di lautan dan menambah pengetahuan yang benar mengenai kuda laut. Dalam tahap wawancara ke beberapa anak-anak usia 6-10 tahun, berdasarkan hasil jawaban yang sudah didapatkan hanya beberapa saja yang mengetahui bahwa kuda laut termasuk kategori sembilan spesies yang hampir terancam punah di Indonesia, dan beberapa saja yang mengetahui pengetahuan tentang kuda laut. Padahal pengetahuan ini cukup penting untuk mengedukasi anak-anak tentang punahnya kuda laut.

Media buku ilustrasi cerita fiksi dipilih karena anak-anak lebih minat membaca buku dengan banyak penyajian ilustrasi dan dimainkan oleh beberapa karakter didalamnya. Gaya desain dalam perancangan yang penulis pilih yaitu Art Nouveau dan Realis karena akan sangat cocok untuk menjadi gaya ilustrasi dari perancangan buku ini. Dengan mengedukasi tentang kuda laut melalui media cerita bergambar yang menarik dan bisa diterima di kalangan anak usia 6-10 tahun. Usia tersebut dipilih karena meliputi usia awal masa rendah hingga usia akhir masa tinggi. Jadi, Dalam rentang usia tersebut anak sudah memiliki gaya dan karakteristik belajar yang berbeda. Untuk itu, perlu strategi dalam menentukan cara dan media belajar yang tepat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalahnya, yakni: bagaimana merancang buku cerita ilustrasi untuk anak usia 6-10 tahun tentang pelestarian kuda laut? Bagaimana proses visual karakter yang menarik dengan anak -

anak serta pesan cerita yang dapat merubah atau membangun pola pikir anak terhadap perancangan media utama buku pelestarian kuda laut? Bagaimana proses pengaplikasian media promosi terkait perancangan buku pelestarian kuda laut? Adapun tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang buku ilustrasi tentang pelestarian kuda laut yang terlebih dahulu memaparkan mengenai pengetahuan kuda laut di lautan dan fakta terjadinya penangkapan kuda laut yang disajikan dalam bentuk cerita fiksi dan dimainkan oleh beberapa karakter. Hasil perancangan berupa buku cetak sebagai media diharapkan mampu memberikan edukasi dan informasi serta mampu meningkatkan kemampuan dan minat baca pada anak serta menjaga habitat hewan kuda laut agar tidak punah.

## **METODE**

Menurut Shadly dalam Patriansah menjelaskan bahwa metodologi adalah ilmu tentang cara atau langkah untuk menganalisa sesuatu yang baru (Patriansah & Yulius, 2021, p. 61). Selanjutnya metode juga dapat diartikan sebagai suatu langkah atau tahapan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi (Patriansah et al., 2022, p. 85). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan buku ilustrasi ini menggunakan pendekatan kualitatif (wawancara, teknik observasi, teknik kepustakaan) dan pendekatan kuantitatif (kuisioner) sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Mengumpulkan data tentang objek dari narasumber atau responden. Narasumber yang diwawancara adalah pihak Kementerian Kelautan dan Perikanan ( KKP ) bersama Ibu Yudit Tia Lestari, S.Pi., MT salah satu divisi Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut untuk mengetahui seputar kuda laut dan program kerja KKP dalam Upaya pelestarian terhadap kuda laut di Indonesia dan melakukan wawancara online dengan Ibu Renny Yaniar selaku penulis buku anak untuk mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan tentang membuat atau menulis buku cerita anak dengan baik dan benar lebih dalam. Dan memberikan masukan terhadap perancangan buku cerita ilustrasi.

### **2. Observasi**

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa buku ilustrasi untuk anak usia 6-10 tahun tentang hewan dan buku cerita anak lainnya untuk dijadikan bahan referensi di toko buku Gramedia, Perpustakaan Taman Ismail Marzuki dan Perpustakaan Nasional Indonesia.

### **3. Kepustakaan**

Pencarian data dilakukan dengan memilih dan mencari data-data mengenai fungsi kuda laut, kepunahan kuda laut dari karya tulis dan sumber internet yang dapat dipercaya. Pada tahap ini, penulis mencari teori – teori yang relevan dengan objek yang diteliti, yakni teori-teori mengenai desain komunikasi visual dan media cetak.

## 4. Kuisisioner

Kuisisioner dilakukan dengan menyebarkan 30 lembar kuisisioner kepada anak-anak sekolah dasar kelas 1-4 untuk mengetahui tingkat pengetahuan, cara pandang mengenai kuda laut, warna, cara pandang tentang buku bergambar, dan tipografi yang menarik bagi anak-anak. Kuisisioner ini dilakukan tiap-tiap kelas 1-4 di sekolah Karya Iman, Cikarang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku *The Guardian Of Horshi* merupakan buku anak untuk anak-anak usia 6-10 tahun. Buku cerita ilustrasi berupa bentuk *spreadbook* dengan menggunakan jenis cerita yaitu cerita fiksi. Karakter utama diambil dari arti dalam bahasa Inggris dari kuda laut "seahorses" dan penulis membuat nama karakter menjadi *Horshi* yang artinya horses dan sea. Buku tersebut berisi cerita dengan berjudul *The Guardian Of Horshi* yang terdapat 3 karakter (berbentuk hewan kuda laut) yaitu Ayah, Ibu, dan *Horshi* mereka adalah keluarga kecil yang bahagia hidup di terumbu karang. Singkat cerita si Ibu sedang mengandung selama 4 minggu dan *Horshi* diperintahkan oleh Ayah agar menjaga Ibu selama mengandung. Klimaks ceritanya saat Ayah dan *Horshi* hendak pergi dan meninggalkan Ibu dirumah, tiba-tiba sang pemburu hewan menculik Ibu menggunakan jala dan disitulah *Horshi* dan Ayah berusaha menyelamatkan Ibu dari pemburu hewan.

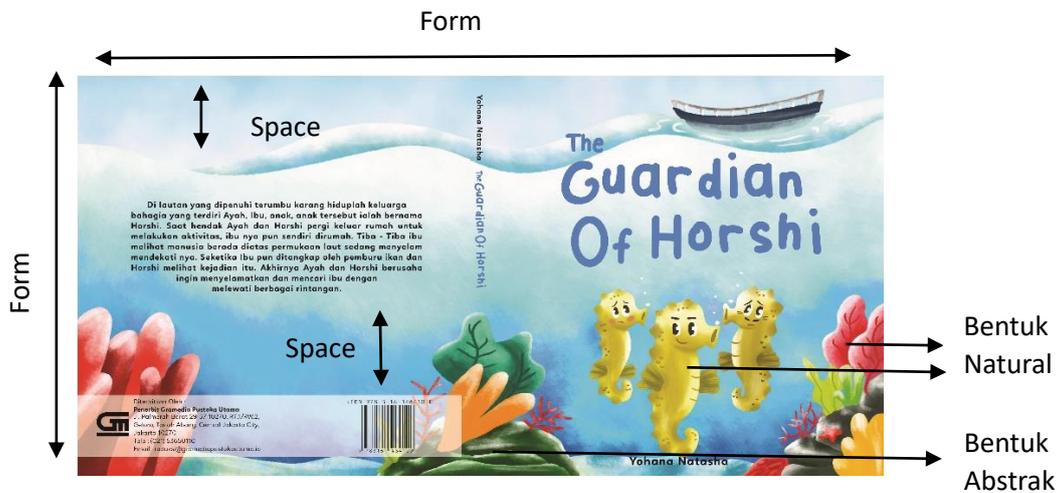
Melalui cerita ini terdapat fakta-fakta atau pengetahuan tentang kuda laut di setiap halaman buku cerita yang di beberapa halaman akan ada lipatan lebih kertas terdapat fakta-fakta atau pengetahuan tentang kuda laut di setiap halaman buku cerita yang di beberapa halaman akan ada lipatan lebih kertas. Elemen visual dalam desain komunikasi visual berfungsi untuk menyampaikan informasi secara efektif dan menarik. Elemen-elemen visual dalam desain komunikasi visual dapat dibagi menjadi lima, diantaranya *form and space, warna, images/illustration, tipografi dan layout*. Pada makalah ini penulis akan menjelaskan elemen-elemen visual pada buku *The Guardian Of Horshi* yang menjadi unsur penting dalam penyampaian makna atau isi cerita melalui desain yang terkandung dalam buku cerita fiksi *The Guardian Of Horshi*.

### 1. *Form and Space*

*Form* dan *space* pada cover buku *The Guardian Of Horshi* yang berbentuk persegi panjang. Cover buku ini memakai bentuk natural dan bentuk abstrak. Bentuk natural merupakan bentuk yang dapat berubah dan bertumbuh secara ukuran, serta dapat berubah-ubah dan berkembang, seperti bunga dan pepohonan (Anggraini & Nathalia, 2014:33), dan bentuk abstrak merupakan segala sesuatu yang kasat mata, tidak jelas dan tidak berdefinisi. Apabila dalam bentuk seni, dapat berupa bentuk yang tidak sesuai dengan bentuk aslinya (Anggraini & Nathalia, 2014:34). Bentuk natural di atas terlihat berbentuk tumbuhan terumbu karang dan hewan kuda laut pada cover. Bentuk abstrak berbentuk gelombang yang menyerupai batu-batu. *Space* pada cover buku adanya *space* kosong diantara tulisan dan ilustrasi air. Untuk lebih jelas, lihat gambar 1.

# Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya

Volume 10 No.1 Maret 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074  
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i1.4568 | <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung>



**Gambar 1** Cover Buku Ilustrasi *The Guardian Of Horshi*

(Sumber Foto : Natasha, 2024)

## 2. Warna

Warna adalah estetika yang penting, karena melalui warna itulah kita dapat membedakan secara jelas keindahan suatu objek. Warna dapat didefinisikan secara subjektif dan juga psikologis yang merupakan pemahaman langsung oleh pengalaman indera penglihatan kita dan secara objektif atau fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan (Meilani, 2020 : 327).

- Pada *background cover* di dominasi oleh warna biru laut yang bergradasi antara warna biru dan putih.
- Pada ilustrasi hewan kuda laut menggunakan warna gradasi antara kuning dan putih.
- Pada ilustrasi terumbu karang menggunakan berbagai warna yang berbeda yaitu pink, kuning, orange, hijau, merah.
- Pada ilustrasi batu-batuan menggunakan warna hijau, gradasi hitam dan putih.
- Pada ilustrasi kapal menggunakan warna gradasi abu-abu dan biru tua.
- Pada ilustrasi background langit berwarna gradasi biru dan putih.
- Pada logo buku "*The Guardian Of Horshi*" menggunakan satu warna yaitu warna biru.

## 3. Images/illustrasion

Ilustrasi merupakan bentuk visual dari teks ataupun kalimat. Kehadiran ilustrasi dalam cerita menyebabkan teks akan terbaca secara berkala lalu perhatian akan terarahkan ke ilustrasi (membaca *non-verbal*) pada saat yang sama mencoba menemukan hubungan antara teks dan ilustrasi, selama proses ini kedua belahan otak terlibat menyimpan memori yang lebih dalam terhadap informasi yang baru masuk (Risnawati et al., 2020 : 53). Ilustrasi

# Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya

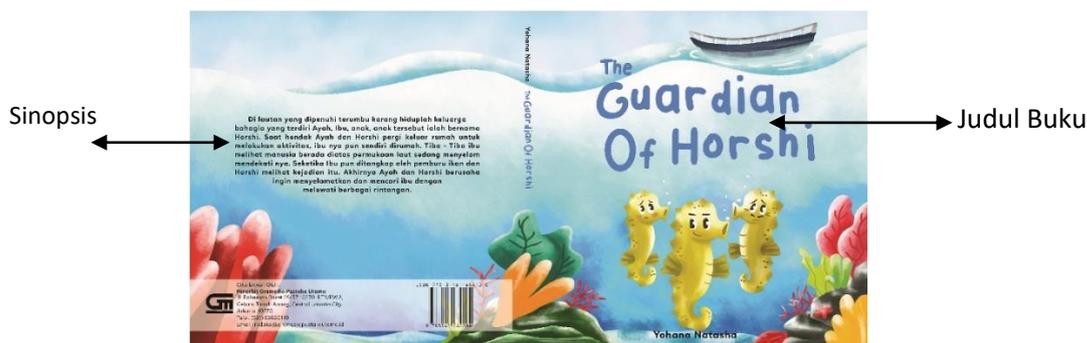
Volume 10 No.1 Maret 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074

UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i1.4568 | <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung>

yang digunakan dalam cover buku *"The Guardian Of Horshi"* yaitu karakter kuda laut, terumbu karang, bebatuan, perahu dan air.

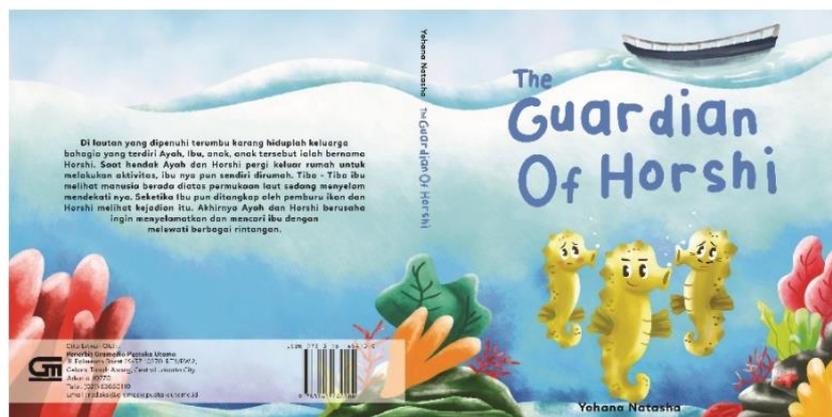
## 4. Tipografi

Salah satu bentuk tipografi yang dapat membantu pembaca untuk mengerti dan memahami isi bacaan adalah ukuran huruf dan jenis huruf (Langga et al., 2021 : 564). Pada cover buku *"The Guardian Of Horshi"* tipografi yang digunakan untuk judul buku yaitu font jenis *Bubbly Regular*, dan untuk sinopsis menggunakan font jenis *Linotte Regular*. Untuk lebih jelas lihat gambar 2.



**Gambar 2** Cover Buku Ilustrasi *The Guardian Of Horshi*  
(Sumber Foto : Natasha, 2024)

## 5. Layout Cover Buku



**Gambar 3** Cover Buku Ilustrasi *The Guardian Of Horshi*  
(Sumber Foto : Natasha, 2024)

Cover buku *"The Guardian Of Horshi"* pada gambar 3 di atas menggunakan prinsip layout yaitu keseimbangan simetris, Pada keseimbangan simetris, sisi yang berlawanan harus sama persis agar tercipta sebuah keseimbangan. terlihat 3 karakter utama dan judul terlihat seimbang dan *sequence*, yaitu urutan perhatian dalam layout atau aliran pandangan mata ketika melihat layout. Penekanan (*emphasis*) terletak pada bagian belakang

# Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya

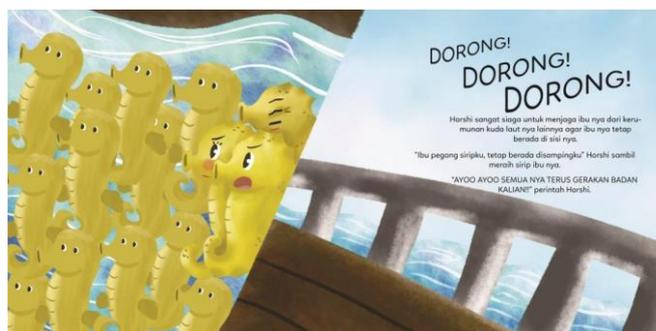
Volume 10 No.1 Maret 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074  
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i1.4568 | <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung>

buku yaitu berisi sinopsis cerita, penekanan ini berfungsi agar pembaca dapat lebih terarah atau fokus pada bagian yang penting.

## 6. Layout Isi Buku



**Gambar 4** Cover Buku Ilustrasi *The Guardian Of Horshi*  
(Sumber Foto : Natasha, 2024)



**Gambar 5** Cover Buku Ilustrasi *The Guardian Of Horshi*  
(Sumber Foto : Natasha, 2024)

Gambar 4 dan 5 di atas merupakan bagian dari isi buku ilustrasi *The Guardian Of Horshi*. *Headline* pada gambar 4 menggunakan kalimat yakni "apakah kamu tau ?" hal ini menegaskan bahwa banyak masyarakat, khususnya anak usia 6-10 tahun yang belum mengetahui bahwa hewan kuda laut merupakan hwan yang dilindungi dan terancam punah. Pada gambar 5 di atas, *headline* yang digunakan ialah "dorong, dorong, dorong" hal ini menegaskan bahwa banyak sekali sampah dilautan akibat ulah tangan manusia, di dalam isi buku menceritakan tentang kuda laut yang bergotong-royong membersihkan lingkungan mereka dari sampah-sampah, seluruh aspek cerita fiksi ini tergambar pada isi buku pada gambar 4 dan 5 di atas

## SIMPULAN

Setelah proses Perancangan Buku Ilustrasi Cerita Fiksi pada buku "*The Guardian Of Horshi*" untuk anak usia 6-10 tahun yang sudah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa buku *The Guardian Of Horshi* merupakan buku anak untuk anak-anak usia 6-10 tahun Buku cerita ilustrasi berupa bentuk *spreadbook* dengan menggunakan jenis cerita yaitu cerita fiksi. Karakter utama diambil dari arti dalam

# Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya

Volume 10 No.1 Maret 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074

UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i1.4568 | <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung>

bahasa inggris dari kuda laut "seahorses" dan penulis membuat nama karakter menjadi *Horshi* yang artinya horses dan sea. Buku tersebut berisi cerita dengan berjudul *The Guardian Of Horshi* yang terdapat 3 karakter ( berbentuk hewan kuda laut ) yaitu Ayah, Ibu, dan *Horshi* mereka adalah keluarga kecil yang bahagia hidup di terumbu karang. Di samping itu desain pada cover buku cerita fiksi "*The Guardian Of Horshi*" menggunakan elemen-elemen visual yang cocok untuk usia anak 6-10 tahun yaitu *form and space, warna, images/illustration, tipografi dan layout*.

Secara keseluruhan elemen visual dalam buku ini disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip desain. Penggunaan elemen visual dan prinsip desain yang tepat bertujuan untuk membuat buku ini lebih menarik baik dari segi pesan visual atau gambar dan juga pesan verbal. Sehingga, gabungan elemen visual ini menciptakan desain buku ilustrasi cerita fiksi dengan judul "*The Guardian Of Horshi*" yang menarik. Hal ini bertujuan agar anak-anak usia 6-10 tahun tidak mudah jenuh membaca isi buku dan lebih mudah memahami pesan yang ingin disampaikan melalui unsur visual dan verbal dari buku ini. Dengan demikian, buku ini diharapkan memiliki capaian yang kuat terhadap target audiens yakni anak-anak usia 6-10 tahun untuk menumbuhkan rasa kepedulian mereka terhadap binatang laut, khususnya kuda laut.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia serta mukjizat-Nya, sehingga penulis dapat membuat artikel dengan berjudul "Analisis Elemen Visual Buku Ilustrasi Cerita Fiksi Anak Pada Cover Buku *The Guardian Of Horshi* Usia 6-10 Tahun". Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Tisa Putrinda S.Sn, M.Sn selaku dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan artikel ini. Terimakasih juga kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana. Terimakasih juga kepada penerbit jurnal Besaung yang telah memberikan tempat untuk penulis menerbitkan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, C., Cummins, H., 2002. *Seahorse*. Tropical field courses-InterdisciplinaryStudies-Miami University.
- Bettelheim, Bruno. (2011). *The Uses of enchantment: the meaning and importance of fairy Tales*. New York: Alfred A. Knopf, Inc.
- Nurauliani, Y., Iswandi, H., & Patriansyah, M. (2019). Perancangan Kampanye Kesadaran Pola Makan Sehat Bagi Masyarakat Kota Palembang. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 4(2).
- Nurgiyantoro, Burhan. ( 2018 ). *Teori pengkajian fiksi*. Universitas Gajah Mada press.
- Nurmina, N. (2014). Menulis kreatif cerita fiksi anak. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 1(2).

# Besaung : Jurnal Seni, Desain dan Budaya

Volume 10 No.1 Maret 2025 | ISSN PRINT : 2502-8626 - ISSN ONLINE : 2549-4074  
UIGM | DOI: 10.36982/jsdb.v10i1.4568 | <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung>

- Patriansah, M., & Yulius, Y. (2021). Upaya Meningkatkan Perekonomian Warga Desa melalui Pelatihan Kerajinan Bunga dari Akar Kayu. *Abdimas Mahakam Journal*, 5(01), 58–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.24903/jam.v5i01>.
- Patriansah, M., Sapitri, R., & Aravik, H. (2022). Pelatihan Industri Kerajinan Batok Kelapa Di Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Sumpat Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 82–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/linov.v7i2.651>
- Anggraini, Lia & Nathalia, Kirana, *Desain Komunikasi Visual; Dasar-dasar Panduan untuk Pemula*, PENERBIT NUANSA, Bandung.
- Kuiter RH. 1992. *Tropical Reef-Fishes of the Western Pacific, Indonesia and Adjacent Waters*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 314 pp.
- Lourie et Al. 2001. *Seahorse (Genus Hippocampus) Of Indonesia*. Field Study Report.
- Stiawan, M., Patriansah, M., & Mubarat, H. (2023). Buku Ensiklopedia Tentang Kidal sebagai Media Komunikasi Visual untuk Anak-Anak. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 8(2), 143-150.
- Syafiuddin Et Al. 2004. *Studi Potensi Kuda Laut Hippocampus barbouri Pada Daerah Lamun Di Perairan Pulau Lantangpeo Kabupaten Takalar*. Laporan Hibah Penelitian Program Sp4. Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanudin. Makasar.

## Sumber Lain:

- Meilani.2020.<https://dkv.binus.ac.id/2015/08/26/memahami-warna-melalui-teori-prang-color-wheel/>.diakses pada tanggal 17 Agustus 2024.